

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO OPERASIONAL**

Nama Bank : PT Bank ANZ Indonesia (individu/konsolidasi)
Laporan Tahun : 2023 /(belum diaudit/teah diaudit)

ANALISIS KUALITATIF

- 1 **Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.**
Bank memandang Risiko Operasional sebagai risiko penting yang perlu dikelola oleh manajemen untuk menghindari kerugian yang mungkin terjadi akibat kondisi operasional yang kurang kondusif bagi Bank. Kebijakan dan prosedur operasional disusun untuk meminimalkan dan memantau faktor risiko terkait dengan aspek operasional, termasuk back office, fasilitas fisik, kejahatan dan skenario penanggulangan bencana. Bank melakukan pemantauan risiko operasional dengan melakukan tes Key Control Effectiveness (KCE) yang bertujuan untuk memastikan efektifitas proses pengendalian kunci (key control) yang ada di masing-masing unit untuk memitigasi risiko yang dihadapi unit terkait tersebut. Beberapa kelemahan telah dideteksi dan tindak lanjut perbaikannya telah ditetapkan untuk meminimalisir risiko yang dapat memberikan dampak kerugian terhadap Bank. Bank memantau risiko-risiko inheren yang terdapat di seluruh departemen secara terus menerus. Bank memiliki register risiko yang mengidentifikasi risiko-risiko yang membutuhkan pengendalian secara khusus dan memantau risiko-risiko tersebut berdasarkan hubungannya dengan keseluruhan aktivitas Bank. Oleh karena itu, matrikulasi model yang digunakan telah mencakup proses operasional dimana setiap risiko telah dikelola dalam rangka evaluasi sistem pengendalian yang ada dan memastikan bahwa risiko residual tidak timbul atau dapat diterima oleh bisnis.
- 2 **Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional.**
Untuk memfasilitasi proses Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dalam unit bisnis atau unit pendukung dan memastikan konsistensi penerapan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional, telah ditunjuk dedicated operational risk officer (First Line of Defence) yang memiliki jalur pelaporan secara langsung kepada pimpinan unit bisnis dan dedicated operational risk officer (Second Line of Defence) yang memiliki jalur pelaporan kepada Chief Risk Officer. Tanggung jawab dedicated operational risk officer meliputi pengembangan indikator Risiko spesifik unit bisnis atau unit pendukung, menentukan batasan eskalasi serta menyusun laporan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.
- 3 **Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).**
Bank memiliki Loss Event Database yang disebut Compliance Operational Risk (COR) Event yang dirancang untuk mendapatkan data pada saat terjadi kegagalan operasional atau kehilangan data, sehingga Bank dapat mengetahui penyebab terjadinya kegagalan tersebut dan mencegahnya agar tidak terulang kembali.
- 4 **Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.**
Risiko Operasional dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko Operasional dan Kepatuhan secara berkala.
- 5 **Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.**
 - ANZ memiliki risk appetite dan toleransi risiko yang terukur. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif terlibat di dalamnya termasuk pada implementasi dari wewenang dan tanggung jawab tersebut.
 - ANZI memiliki kebijakan internal dan prosedur yang terus dikaji secara teratur untuk meminimalkan kerugian yang timbul dari risiko operasional.
 - Bank memiliki unit Risiko Operasional yang menyediakan pelatihan dan kesadaran tentang pelaksanaan manajemen Risiko Operasional. Identifikasi dan Pengukuran
 - Risiko dan pengendalian dikelola sebagai bagian dari proses bisnis dan operasional sehari-hari di seluruh organisasi, seperti pelaksanaan fungsi kontrol pemisahan tugas dan rekonsiliasi.
 - Manajemen risiko, didukung oleh budaya risiko yang kuat, memastikan semua staf memikirkan dan mengelola risiko dalam pelaksanaan tugasnya setiap hari
 - Pada tahun 2018, ANZ menjual bisnis retailnya dalam rangka divestasi bisnis yg memiliki beragam risiko operasional.
 - Untuk risiko bencana alam, ANZ juga memiliki asuransi. ANZ juga memiliki rencana bisnis berkelanjutan yg baik, karena selama pandemi staff ANZ dapat menjalankan beberapa operasinya dari rumah tanpa ada gangguan operasional yang signifikan.